



## **Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi**

<sup>1</sup>Novi Wulan Sari\*, <sup>2</sup>Yuniliza, <sup>3</sup>Erit Rovendra

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock,

<sup>2</sup>Program Studi Kewirausahaan Universitas Fort De Kock,

<sup>3</sup>Program Studi Fisioterapi Universitas Fort De Kock

<sup>1,2,3</sup>Jl. Soekarno Hatta No.11, Manggis Ganting, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat

\*email: [noviwulansari@fdk.ac.id](mailto:noviwulansari@fdk.ac.id)

**Abstrak:** Dan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 tentang hubungan seksual pranikah, bahwa persentase wanita yang setuju untuk melakukan hubungan seksual pranikah sangat rendah dibandingkan dengan pria, hanya 1% responden wanita dan 4% responden menyatakan mereka dapat melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Bermain ular tangga sebagai media pendidikan seksualitas remaja, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja dengan menggunakan metode permainan ular tangga untuk meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dengan media ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi. Metode penelitian dengan literature review, diawali dengan mencari jurnal terkait pengaruh edukasi dengan media ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi menggunakan perpustakaan online. Termasuk Google Scholar dan Science Direct, menggunakan teknik membandingkan dan kontras sehingga Anda dapat melihat perbedaan dan persamaan dalam artikel jurnal. Hasil tinjauan pustaka dan 32 artikel jurnal menunjukkan bahwa jurnal telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil penelitian dan 7 artikel jurnal yang membahas variabel pengetahuan, terdapat 5 jurnal yang memiliki hubungan dimana metode ular tangga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Kemudian ada 2 jurnal yang berhubungan dengan sikap remedial tentang kesehatan reproduksi dengan metodologi pengukuran ibu tentang kesehatan reproduksi. Kesimpulan dalam tinjauan pustaka ini adalah metode bermain tangga dapat menekankan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi.

**Kata kunci:** Pengetahuan dan Sikap, Media Ular Tangga, Kesehatan Reproduksi

*Abstract: And the results of the 2015 Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) regarding premarital sexual relations, that the percentage of women agreeing to premarital sexual relations is very low compared to men, only 1% of female respondents and 4% of respondents said they can have sexual intercourse before marriage. According to research conducted by Edi (2019) playing snakes and ladders as a medium for educating adolescent sexuality, it was found that there was an increase in knowledge and attitudes in adolescents by using the ladder snake game method to improve reproductive health in adolescents. This study aims to*



## Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

<sup>1</sup>Novi Wulan Sari\*, <sup>2</sup>Yuniliza, <sup>3</sup>Erit Rovendra

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock, <sup>2</sup>Program Studi Kewirausahaan Universitas Fort De Kock, <sup>3</sup>Program Studi Fisioterapi Universitas Fort De Kock

*determine the effect of education with snake and ladder media on adolescent knowledge and attitude about reproductive health. Research method with literature review, starting by looking for journals related to the effect of education with snake and ladder media on adolescent knowledge and attitude about reproductive health using online libraries. Including Google Scholar and Science Direct, using compare and contrast techniques so that you can see the differences and similarities in journal articles. The results of the literature review and 32 journal articles show that journal have been selected based on inclusion and exclusion criteria. Shwos the results and 7 journal articles discussing knowledge variables, there are 5 journals that have a relationship where the snake and ladder method has an effect on increasing knowledge of adolescents about reproductive health. Then there are 2 journals that relate to remedial attitudes about reproductive health with the methodology of measuring matens about reproductive health. Conclusion in thi s literature review is the method of ladder playing can emphasize the knowledge and attitudes of the youth towards the health of the reproduction*

**Keywords:** Knowledge and Attitudes, Snake and Ladder Media, Health Reproduction

### **Pendahuluan**

Kesehatan reproduksi remaja merupakan suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja (Irianto, 2015). Menurut Kemenkes RI tahun 2015, remaja membutuhkan suatu pelayanan kesehatan reproduksi remaja yang bertujuan untuk mencegah dan melindungi remaja dari perilaku seksual berisiko yang dapat menimbulkan masalah terhadap kesehatan reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi yang masih menjadi perhatian saat ini adalah tingginya kasus pernikahan dini menimbulkan masalah pada kesehatan reproduksi remaja ketika remaja mengalami kehamilan. Risiko kesehatan tersebut seperti berat badan bayi lahir rendah (BBLR), bayi prematur dan perdarahan pada persalinan yang akhirnya dapat mengakibatkan kematian ibu dan bayi.

Dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 mengenai hubungan seksual pranikah, bahwa jumlah presentase wanita menyetujui hubungan seksual pranikah sangat rendah di bandingkan pria, hanya 1% dari responden wanita dan 4% dari responden pria mengatakan boleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah.



Pada laporan perilaku beresiko kesehatan pada pelajar di Inonesia, dapat diketahui bahwa sebanyak 4,31% anak SMP dan SMA, baik anak laki-laki (5,17%) dan anak perempuan (3,51%) yang pernah dipaksa untuk melakukan hubungan seksual padahal tidak mau melakukannya dan diketahui bahwa sebanyak 61,241% anak SMP dan SMA, baik anak laki-laki (63,54%) maupun anak perempuan (59,04%) tidak pernah diajarkan di kelas tentang apa yang dapat dilakukan jika seseorang mencoba memaksa untuk melakukan hubungan seksual. Pencegahan terjadinya kehamilan pada remaja diperlukan untuk mengurangi risiko terjadinya AKI dan AKB. Salah satu pencegahandapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan reproduksi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya dari kehamilan pada usia remaja. Pendidikan kesehatan reproduksi bisa dilakukan pada siswa melalui berbagai metode dan media. Media yang bisa digunakan diantaranya media permainan ular tangga. Pada media permainan ular tangga diharapkan siswa bisa belajar sambil bermain sehingga tidak timbul kebosanan serta tampilan papan ular tangga yang menarik membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Kelebihan dari permainan ular tangga ini adalah dapat dimainkan di dalam kelas maupun di luar kelas, serta dapat merangsang anak beraktivitas secara berkelompok maupun individu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Edi. R (2019) yang berjudul “Permainan Ular Tangga Sebagai Media Edukasi Seksualitas Remaja” dari 120 respondenremaja secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap hasil analisis statistik terhadap pengetahuan yang diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap siswa dengan media ular tangga seksualitas di Madrasah Ulya Hidayatul Muslimin 1 Kubu Raya. Dengan demikian permainan ular tangga dapat digunakan sebagai sarana edukasi kesehatan efektif dalam perubahan pengetahuan dan sikap.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saada A (2019) yang berjudul “Intervensi Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi untuk Pengasuh Remaja : Studi Kuasi-Eksperimental di UngujaZanzibar”. Ini adalah penelitian pra-post-test



## Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

**<sup>1</sup>Novi Wulan Sari\*, <sup>2</sup>Yuniliza, <sup>3</sup>Erit Rovendra**

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock, <sup>2</sup>Program Studi Kewirausahaan Universitas Fort De Kock, <sup>3</sup>Program Studi Fisioterapi Universitas Fort De Kock

terkontrol yang melibatkan seribu pengasuh remaja di semua enam distrik Unguja Zanzibar. Semua peserta menyelesaikan kuesioner pra-tes terstruktur yang dikelola pewawancara. Kesimpulannya : Hasil menunjukkan bahwa skor komunikasi kesehatan seksual, motivasi dan keterampilan perilaku langsung pasca tes secara statistik lebih tinggi secara signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p < 0,05$ ). Selain itu, skor komunikasi kesehatan seksual setelah 6 bulan dan pada 1 tahun secara statistik lebih tinggi secara signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p < 0,05$ ). Akan tetapi, konstruk informasi tidak berbeda antar kelompok dalam tindakan pasca tes. Selanjutnya, hasil mengungkapkan bahwa praktik komunikasi secara statistik terkait signifikan dengan informasi, motivasi dan keterampilan perilaku dalam tindakan post-test.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Othman S (2019) dengan judul “Pengetahuan, Pemanfaatan, dan Hambatan Terhadap Layanan Perawatan Primer untuk Kesehatan Seksual dan Reproduksi di Kalangan Remaja di Sekolah Menengah di Selangor, Malaysia”. Sebanyak 680 remaja berpartisipasi dalam penelitian ini. Satu dari sepuluh remaja menyadari ketersediaan layanan SRH, dan hanya 6,9% dari mereka yang pernah mengunjungi klinik perawatan primer untuk SRH. Sekitar 75% dari mereka merasa tidak nyaman pergi ke klinik perawatan primer untuk layanan SRH. Pengetahuan dan pemanfaatan klinik perawatan primer untuk SRH di kalangan remaja di Malaysia buruk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria (2019) dengan judul “Komunikasi Kesehatan Reproduksi Antara Ibu dan Anak Perempuan Remaja di Bangladesh : Studi Cross-sectional” yang menargetkan siswa perempuan dilakukan di 5 sekolah menengah di Chittagong berdasarkan survei kuesioner yang di kelola sendiri. Sebanyak 1.174 siswa perempuan berusia 13-19 tahun dimasukkan. Sumber utama pengetahuan tentang kesehatan reproduksi berasal dari ibu mereka (62%), dan ibu adalah orang yang berkomunikasi pertama tentang kesehatan reproduksi dengan siswa remaja. Topik komunikasi ibu-anak terutama difokuskan pada masalah menstruasi ( $> 80\%$ ). Regresi logistik multivariat menunjukkan bahwa siswa hindu,



siswa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik, ibu remaja yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik, ibu dengan penggunaan media yang tinggi, hubungan ibu-anak yang baik, komunikasi umum reguler anak perempuan dengan ibu, dan siswa merasakan kenyamanan dalam komunikasi kesehatan reproduksi dengan ibu mereka dilaporkan sebagai prediktor signifikan untuk status komunikasi kesehatan reproduksi yang baik. Sebaliknya, siswa yang anggota keluarganya berjumlah lebih dari empat, yang sumber utama informasi kesehatan reproduksinya adalah teman/teman sekelas dan juga media cenderung memiliki komunikasi kesehatan reproduksi yang lebih baik dengan ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siska (2019) yang berjudul “Penerapan Metode Permainan Ular Tangga dalam Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS dan Narkoba pada Remaja di Rusun Tanah Tinggi, Jakarta” tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan HIV/AIDS dan Narkoba pada remaja di Rusun Tanah Tinggi, Jakarta. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah promosi kesehatan dengan pendekatan edukasi dan permainan yang disusun dalam kegiatan permainan ular tangga. Permainan ular tangga berisi informasi yang komprehensif tentang HIV/AIDS dan Narkoba. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa metode permainan ular tangga efektif dalam promosi kesehatan khususnya bagi remaja dan pengetahuan remaja di Rusun Tanah Tinggi tentang HIV/AIDS dan Narkoba sangat signifikan meningkat sebesar 94,8%. Maka dari itu, kegiatan permainan ular tangga ini bisa menjadi program kegiatan berkala bagi remaja untuk meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS dan Narkoba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dini (2017) yang berjudul “Pengaruh Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam menghadapi Menarche pada Siswi SDN Pringgowirawan 01 Sumberbaru Kabupaten Jember” penelitian ini menggunakan 30 responden dengan 15 responden kelompok eksperimen dan 15 responden kelompok pembanding (kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang menarche sebesar 40,1% dari sebelum diberikan intervensi, sedangkan sikap positif siswi dalam menghadapi menarche meningkat sebesar 46,6% setelah diberikan intervensi. Hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon



## Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

<sup>1</sup>Novi Wulan Sari\*, <sup>2</sup>Yuniliza, <sup>3</sup>Erit Rovendra

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock, <sup>2</sup>Program Studi Kewirausahaan Universitas Fort De Kock, <sup>3</sup>Program Studi Fisioterapi Universitas Fort De Kock

Signed Rank Test diperoleh hasil masing-masing  $p=0,001$  sehingga  $p<0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima, yang artinya ada perbedaan pengetahuan dan sikap yang signifikan antara pre test dan post test sehingga permainan ular tangga berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap dalam menghadapi menarche pada kelompok perlakuan.

### Metode Penelitian

Desain penelitian ini merupakan kuantitatif yang bersifat studi literature review (telaah pustaka) yang diperoleh dari penelusuran artikel penelitian-penelitian ilmiah dari rentang tahun 2012-2020 dengan menggunakan database *Google Scholar* dan *Science Direct*. Variabel independen adalah pengetahuan dan sikap dan variabel dependen adalah pengaruh edukasi dengan media ular tangga. Kemudian data yang diperoleh dari telaah pustaka dianalisis menggunakan teknik compare dan kontras oleh penulis dengan melakukan rangkuman atau ringkasan dari kesamaan dan perbedaan yang terlihat dari artikel yang ada untuk dibuat dalam suatu tulisan atau artikel yang baru. Data-data yang diperoleh dituangkan kedalam sub-sub bab sehingga menjawab rumusan masalah penelitian. Penggunaan metode ini terkait situasi pandemi covid-19 yang membatasi peneliti dalam pengambilan data

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari 7 artikel/jurnal yang telah ditelaah, terdapat 5 artikel/jurnal yang mempunyai hubungan dimana metode ular tangga berpengaruh meningkatkan pengetahuan pada remaja tentang kesehatan reproduksi. Diantaranya : Edi dkk, Rusni dkk, Sri Handayani dkk, Dini Kurniawati dkk, Siska Evi dkk, Yusniarita dkk, Desi Ratnasari dkk. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu mengindra sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat mempengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek (Notoatmodjo, 2010).

Pendidikan kesehatan yang diterima oleh responden setidaknya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan reproduksi pada remaja. Menurut



(Notoatmodjo, 2010) media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang. Orang mampu menggunakan media dengan baik, akan lebih mudah memperoleh informasi yang diperlukan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media ular tangga yang berisi tentang materi kesehatan reproduksi. Media ini mampu membuat siswa lebih paham dengan materi yang diberikan karena siswa akan merasa santai, dan tidak jenuh dalam belajar karena dikemas dengan sebuah permainan unik yang tentunya sudah sering dimainkan sejak masa kanak-kanak. Pada media ini siswa juga akan diajak bermain langsung untuk mengeluarkan ide dan pendapat mereka tentang kesehatan reproduksi secara bebas.

Hasil penelitian Retno (2017) menunjukkan pada kelompok ceramah dan permainan simulasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut masing-masing mendapatkan  $p = 0,000$  dengan kesimpulan metode permainan simulasi lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dibandingkan dengan metode ceramah.

Hasil penelitian Retno juga sejalan dengan penelitian (Rusni, 2020) menunjukkan ada pengaruh permainan ular tangga kespro terhadap pengetahuan remaja dalam upaya pencegahan seks pranikah ( $p = 0,030$ ). Dilihat dari kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 28,33 dan nilai rata-rata posttest sebesar 30,26, sedangkan pada kelompok eksperimen nilai rata-rata pretest sebesar 20,07 dan pada nilai rata-rata posttest sebesar 34 memiliki presentasi berarti dapat dikatakan bahwa menggunakan media ular tangga mempunyai efektivitas yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan yang tidak menggunakan media ular tangga.

Pada penelitian (Sri Handayani, 2019) menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki remaja sebelum diberikan penkes dengan metode ular tangga memperoleh nilai yang hampir mendekati nilai maksimal dari kuesioner, menurut Sri mengatakan pada penelitian Budiman dan Rianto bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, informasi/media massa sosial budaya, lingkungan pengalaman dan usia. Menurut Sri pada penelitian Andhyantoro (2013) mengatakan bahwa remaja usia rentan 13-15 tahun merupakan masa dimana remaja mulai mencari identitas diri, mengembangkan kemampuan berfikir. Dan menurut Sri dalam penelitian Hurlock



## Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

**<sup>1</sup>Novi Wulan Sari\*, <sup>2</sup>Yuniliza, <sup>3</sup>Erit Rovendra**

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock, <sup>2</sup>Program Studi Kewirausahaan Universitas Fort De Kock, <sup>3</sup>Program Studi Fisioterapi Universitas Fort De Kock

(2017) remaja memiliki rasa penasaran yang besar terhadap sesuatu dan cenderung aktif dalam mencari informasi. Itu mengapa pengetahuan remaja sebelum diberikan penkes memperoleh nilai yang tinggi. Sedangkan setelah diberikan penkes pengetahuan yang dimiliki remaja mengalami kenaikan nilai yang lebih baik. Menurut Sri hasil tersebut didukung dengan peneliti Safitri (2017) dimana terdapat perubahan nilai pada kelompok perlakuan setelah diberikan edukasi dengan media ular tangga, hal ini disebabkan responden sangat antusias dan merasa mudah memahami materi, karena tertarik dengan media ular tangga.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk praktik/tindakan karena ilmu yang diketahui dan didapatkan remaja dengan baik akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan remaja juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat pendidikan remaja maka wawasan pengetahuannya semakin luas. Dengan adanya pengetahuan yang baik, maka para remaja dapat paham tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pencegahan penyimpangan kesehatan reproduksi dan dapat pula meningkatkan perilaku remaja dalam mencegah penyimpangan seksualitas.

Kemudian dari 7 artikel/jurnal yang telah ditelaah, terdapat 2 artikel/jurnal yang mempunyai hubungan dimana metode ular tangga berpengaruh meningkatkan sikap pada remaja tentang kesehatan reproduksi. Diantaranya : Edi dkk dan Dini Kurniawati dkk. Media permainan ular tangga mampu meningkatkan sikap siswa karena pada media ini siswa diajak berfikir langsung tentang materi baik berupa pertanyaan dan pernyataan yang menyangkut sikap siswa tentang kesehatan reproduksi. Asumsi tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zamzami (2014) yang menyimpulkan media ular tangga mampu meningkatkan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dari (41,63) menjadi (52,09). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan pendidikan kesehatan tentang reproduksi dengan media ular tangga efektif untuk meningkatkan sikap siswa.

Menurut Azwar (2012), sikap mempunyai 3 komponen pokok yaitu kepercayaan / pemikiran (kognitif), kehidupan emosional (afeksi), dan kecenderungan untukbertindak (konasi). Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk



sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap yang utuh, pengetahuan berfikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting.

Hasil penelitian (Dini Kurniawati, 2017) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan ular tangga terhadap sikap dalam menghadapi menarche pada siswi SDN Pringgowirawan 01 Sumber Baru Kabupaten Jember, dengan hasil uji statistik menunjukkan p value = 0,001 untuk variabel sikap dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa nilai p value lebih kecil dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) yaitu p value  $0,000 < \alpha$  (0,05) dengan begitu berarti ada hubungan antara peningkatan sikap terhadap kesehatan reproduksi pada remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini juga sejalan dengan (Edi, 2019) dimana hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan, dari hasil analisis statistik terhadap pengetahuan yang diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang bermakna pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa edukasi seksualitas melalui media ular tangga. Dengan kata lain media ular tangga efektif terhadap pengetahuan dan sikap remaja terhadap seksualitas.

Menurut asumsi peneliti edukasi dengan media ular tangga ini dapat disimpulkan yaitu mempengaruhi sikap positif remaja. Sikap mampu memberikan respon dalam bentuk melakukan sebuah tindakan ke arah yang lebih baik dalam berperilaku dan berfikir positif dimana dalam menjaga kesehatan reproduksi di masa yang akan datang atau pun sekarang, edukasi melalui media atau permainan ular tangga ini dapat menambahkan wawasan dengan cara bermain sambil belajar sehingga setiap seseorang remaja dapat terpengaruh dan memberikan perubahan dari sebuah pengalaman yang di dapat.

## **Kesimpulan**

Hasil literatur review dari 7 artikel/jurnal didapat hasil penelitian terkait pengaruh edukasi dengan media ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi terdapat 5 artikel/jurnal yang pengetahuannya berhubungan dalam meningkatkan pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi, kemudian 2 artikel/jurnal yang variabel sikapnya yang berhubungan dalam



## Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

<sup>1</sup>Novi Wulan Sari\*, <sup>2</sup>Yuniliza, <sup>3</sup>Erit Rovendra

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock, <sup>2</sup>Program Studi Kewirausahaan Universitas Fort De Kock, <sup>3</sup>Program Studi Fisioterapi Universitas Fort De Kock

meningkatkan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi. Selain itu peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja didukung oleh permainan ular tangga yang menjadi media pembelajaran (Putu, dan Nyoman, 2012). Peningkatan pengetahuan dan sikap dipengaruhi oleh media permainan ular tangga melalui konten dan pesan yang disampaikan, kelebihan yang ada dalam permainan ular tangga berupa menghilangkan keseriusan yang mencegah dimana harus ada keseimbangan antara suasana yang menyenangkan dan keseriusan dalam belajar, sehingga remaja termotivasi serta konsentrasi materi yang dilibatkan dalam permainan (Yusuf, Y dan Aulia, 2019). Dan 1 artikel/jurnal yang variabel sikapnya tidak berhubungan dikarenakan simulasi permainan dan materi yang kurang menarik. Sikap merupakan reaksi menyenangkan atau tidak menyenangkan seseorang terhadap suatu objek, sikap mempunyai 3 komponen pokok kepercayaan (keyakinan), kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak (Sebayang, 2018).

### UcapanTerimaKasih (Optional)

Terima kasih kepada Pimpinan dan teman-teman Universitas Fort De Kock Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan, masukan kepada saya serta dukungan hingga penyelesaian literature review ini selesai dan dipublikasikan.

### DaftarPustaka

- Anestesiani, D. A., Trisiani, D., & Oktavia, N. 2019. *The Relationship Of Knowledge About Hiv / Aids After Theprovision Health Education Towards The Examination Of Hiv Tests On Bride ' S Candidate At Kua Kecamatan Kiaracandong Of Bandung City On March - July 2019*. 3(1).
- Azizah, H. A. N., Amelia, C. R., & Dewi, M. (2018). Perbedaan Pengaruh Metode Simulation Game (SIG) dengan Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMK Negeri 1 Pujon. *Journal Of Issues In Midwifery*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.002.02.1>
- Edi, E., & Taufik, M. 2019. *Permainan Ular Tangga Sebagai Media Edukasi Seksualitas Remaja*. *Jurnal Endurance*, 4(2), 442. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.4280>



- Handayani, S., Monika, R., & Priska Pipit. 2019. *Efektivitas Penkes Dengan Metode Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perkawinan Anak Di SMPN 2 Gunungkidul Yogyakarta*. Caring : Jurnal Keperawatan, 8(2), 68–76.
- Indah, W., Eka, P., & Bengkulu, P. K. 2019. *Development of Snakes and Ladders As Media Health Promotion Improved Knowledge of Adolescent Health Reproductive*. 3(1), 52–57. Irmawati. (2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat J-Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(1), 43–47.
- Kurniawati, D., Rohmana, D. Y., & Juliningrum, P. P. 2017. *Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi SDN Pringgowirawan 01 Sumberbaru Kabupaten Jember*. E-Jurnal Pustaka Kesehatan, 5(1)
- Lisanda, F. P., Yudianti, I., & Mansur, H. 2019. *Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Ular Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas XI*. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 8(1), 23–35.
- Maarif, S. 2017. *Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP di Selo Boyolali*. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–17.
- Martina, E., Redjeki, S., Mutiara, S., Farmasi, F., & S, P. S. 2019. *Penerapan Metode Permainan Ular Tangga dalam Peningkatan Pengetahuan HIV / AIDS dan Narkoba pada Remaja di Rusun Tanah Tinggi , Jakarta Application of Snakes and Ladders Game for Improving Knowledge HIV / AIDS and Drugs among Adolescents in Tanah Tinggi R*. Jurnal Panrita Abdi, 3(2), 144–151.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurbaya, S., & Simon, M. 2019. *Pengaruh Penerapan Pendidikan Seks (Media Ular Tangga) Terhadap Kemampuan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Jalanan Di Kampung Savana Kota Makassar*. Journal of Islamic Nursing, 4(2), 60. <https://doi.org/10.24252/join.v4i2.10203> Othman, S., Zin, K. S., Mohd Mydin, F. H., &
- Jenn, N. C. 2019. *Knowledge, utilization and barriers to primary care services for sexual and reproductive health among adolescents in secondary schools in selangor, Malaysia*. Malaysian Family Physician, 14(1), 10–17.
- Ratnasari, D., & Na'mah, L. U. 2019. *Peer education untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri umur 10-12 tahun tentang menarche dengan media ular tangga*



Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

<sup>1</sup>Novi Wulan Sari\*, <sup>2</sup>Yuniliza, <sup>3</sup>Erit Rovendra

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock, <sup>2</sup>Program Studi Kewirausahaan Universitas Fort De Kock, <sup>3</sup>Program Studi Fisioterapi Universitas Fort De Kock

*di desa sidoharum sempor kebumen. Proceeding of The URECOL, 883–891.*Sains, J. (2017). JURNAL STIKNA. 01(02), 148–157.

Seif, S. A., Kohi, T. W., & Moshiro, C. S. 2019. *Sexual and reproductive health communication intervention for caretakers of adolescents: A quasiexperimental study in Unguja- Zanzibar.* Reproductive Health, 16(1), 1–13.<https://doi.org/10.1186/s12978-019-0756-z>

Yusuf, S., Dwi, A., & Rusman, P. 2020. *Efektivitas Media Permainan Ular Tangga KESPRO Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Upaya Pencegahan Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Parepare.* Manusia Dan Kesehatan, 3(2), 230–238.

Zakaria, M., Xu, J., Karim, F., & Cheng, F. 2019. *Reproductive health communication between mother and adolescent daughter in Bangladesh: a cross-sectional study.* Reproductive Health, 16(1), 114. <https://doi.org/10.1186/s12978-019-0778-6>